

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Jamak Dan Qashar Dengan Metode Demonstrasi Dan Eksperimen Di Kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko

**Liza Guswani**

SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu  
za3427476@gmail.com

**Abstrak:** Masalah yang dihadapi guru adalah masih kurangnya kemampuan siswa dalam menjelaskan pengertian shalat jamak dan qashar serta sebab-sebabnya, kemampuan dalam menjelaskan shalat-shalat yang boleh dijamak dan diqashar, kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalat jamak taqdim dan ta'akhir. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang "Shalat Jamak dan Qashar" dengan penerapan Metode Demonstrasi dan Eksperimen, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi lebih menyenangkan dan menimbulkan kreatifitas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko. Kegiatan dilakukan sebanyak dua siklus tindakan. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dari mulai pra test hingga siklus terakhir. Sehingga dapat disimpulkan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi "shalat jamak dan Qashar". Di kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode Demonstrasi, Eksperimen.

### Pendahuluan

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan agama dimaksud untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengalaman nilai-nilai tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabat sebagai makhluk ciptaan Allah.

Menurut Darwyan Syah dan Supardi (2014) mengemukakan "Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam menjalankan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan serta penggunaan pengalaman. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik, agar nantinya setelah selesai menempuh pendidikan peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup dunia maupun akhirat kelak.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui penelitian kelas (ptk) yang dilaksanakan di SMPN 13 Mukomuko, pada materi "Shalat Jamak dan Qashar" di kelas VIIA pada semester ganjil, dengan standar kompetensinya adalah: memahami shalat jamak dan qashar, dan kompetensi dasar dalam pembelajaran tersebut adalah (1) Menjelaskan pengertian shalat jamak dan qashar, (2) Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang shalat jamak dan qashar, (3) siswa dapat menyebutkan shalat yang boleh dijamak dan diqasar, (4) Siswa dapat

menjelaskan tentang shalat jamak taqdim dan ta'khir, (5) Siswa dapat mempraktekkan shalat jamak dan qashar.

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti tentang materi “Shalat Jamak dan Qashar” bagi siswa kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko pada semester ganjil yang tertuang dalam kurikulum tahun 2013 yaitu : (1) Menjelaskan pengertian shalat jamak dan qashar, (2) Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang shalat jamak dan qashar, (3) siswa dapat menyebutkan shalat yang boleh dijamak dan diqasar, (4) Siswa dapat menjelaskan tentang shalat jamak taqdim dan ta'khir, (5) Siswa dapat mempraktekkan shalat jamak dan qashar.

Mereka belajar memahami tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut dengan cara sebagai berikut: saya, guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko mulai pembelajaran ini dengan membacakan materi tentang "Shalat jamak dan Qashar" dari buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti penerbit Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, halaman 139 dan menjelaskan materi tersebut sampai selesai. Kemudian, saya bertanya dengan menuliskan pertanyaan di papan tulis. Lalu guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjawabnya secara individu. Setelah mereka usai bekerja lembar kerjanya dikumpulkan dan dinilai. Ternyata, nilai rata-rata kelasnya hanya mencapai rata-rata 80,00, nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90 Hasil refleksi menyatakan proses pembelajaran tidak menarik bagi siswa dan hasil belajar tidak memenuhi Standar Minimal Batas Kompetensi (SKBM). Masalah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti saya bicarakan dengan guru lalu saya konsultasikan dengan pendamping untuk minta pendapat dan saran.

Basis kurikulum PAI, Salah satu kajian ilmu yang amat penting untuk membentuk kepribadian muslim yang berakhlakul karimah dan yang terpenting adalah mengenai ibadah shalat. Shalat dalam ajaran Islam menduduki posisi yang sangat penting dan mendasar. Sedemikian penting dan mendasar. Sedemikian pentingnya kedudukan shalat dalam ajaran Agama Islam, banyak ayat dalam Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW., yang memerintahkan umat muslim untuk melaksanakan shalat, diantaranya:

ومن ترك أو قانها يدخل الويل، فمن ترك صلاة من همدا فقد هدم دينه، قال رسول الله صلى الله عليه وآله وآله الصلاة عماد الدين، "ويل للمصلين الذين عن صلواتهم ساهون" روا الويل وادني جهنم كما قال الله تعالى

Artinya: “Shalat adalah tiang agama. Barang siapa yang menegakkan shalat, maka berarti ia menegakkan agama, dan barang siapa yang meninggalkan shalat berarti ia merobohkan agama”. (HR. Bukhari Muslim).

بين العبد و بين الكفر : ثم قال ، فقد حبط عمله ، من ترك صلاة حبي نغوته من غير عذر: قال صلى الله عليه وآله ترك الصلاة

Artinya: “Barang siapa yang meninggalkan shalatnya sehingga melewati waktunya tanpa alasan maka amalnya terputus, kemudian beliau saw bersabda: Antara seorang hamba dan kekafiran adalah meninggalkan shalat.” (Bihar, jilid 82, hal 202).

Dalam ajaran Agama Islam, tuntutan ibadah shalat ini juga sesuai dengan fitrah manusia. Islam adalah agama yang sesuai dengan kondisi dan keterbatasan yang dimiliki oleh manusia. Pada keadaan normal, berlaku hukum *‘aẓimah* (ketat), dan pada keadaan tidak normal, maka Islam mengakomodirnya dengan *rukhsah* (keringanan/kemudahan) sehingga syariat tetap dapat ditunaikan. Jadi, salah satu materi penting yang diajarkan di sekolah agar siswa memahami *rukhsah* dalam shalat lima waktu adalah pelaksanaan shalat jamak dan qashar.

Proses dalam membekali peserta didik mengenai *rukhsah* dalam ibadah shalat yang mencakup shalat Jamak, Qashar, Jamak Qashar dan shalat dalam keadaan darurat, dianggap sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Akan tetapi, yang menjadi kendala dalam upaya menanamkan pemahaman jenis-jenis shalat ini kepada peserta didik adalah siswa sulit memahami

tata cara pelaksanaan dan sering timbul pemaknaan ganda diantara jenis-jenis shalat tersebut. Kendala lainnya adalah guru hanya memberikan penjelasan secara teoritis dan pasif, sehingga materi yang berkaitan dengan gerakan-gerakan shalat, siswa sulit untuk memahami secara berkelanjutan. Apa lagi kita ketahui bahwa siswa sangat jarang untuk mengamati secara langsung pelaksanaan dari jenis-jenis shalat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk menumbuhkan pengetahuan siswa mengenai pelaksanaan shalat Jamak, Qashar, Jamak Qashar dan shalat dalam keadaan darurat yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi. Menurut Sanjaya (2008), bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan suatu benda tertentu yang tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh seorang guru.

Metode pembelajaran demonstrasi menjadikan proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi; dan mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Metode ini dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongkret sehingga dapat menghindarkan *verbalisme*. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka melatar belakangi untuk dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Jamak, Qasar, jamak Qasar dan Shalat dalam Keadaan Darurat Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Siswa di Kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko.

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Amelia & Munadi, 2014: Wiranty, 2017: Triana, et al., 2019). Dalam metode demonstrasi, pembelajaran disajikan dengan meragakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain di depan seluruh siswa (santi, et al., 2014: Aryani, 2019). Demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif dalam menolong siswa-siswa dalam mencari jawaban atas pertanyaan seperti: bagaimana cara melakukan praktek? Terdiri dari bahan apa? Cara mana yang paling baik? Bagaimana cara melakukan praktek? Terdiri dari bahan apa? Cara mana yang paling baik? Bagaimana dapat diketahui kebenarannya? (Haryanto, 2011: Fince et al., 2015: Septian, 2017: saat, 2018). Dari petunjuk penerapan metode Demonstrasi dan eksperimen di atas, maka peneliti melakukan hal tersebut dengan indikator pertanyaan: bagaimana cara mempraktek shalat jamak dan qashar? Shalat apa saja yang boleh dijamak dan qashar? Berapa km jarak perjalanan yang menjadi syarat dalam melaksanakan shalat jamak dan qashar? Peneliti akan melakukan demonstrasi dan praktek shalat tersebut di Mushala SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko bersama siswa-siswa kelas VIIA.

Oleh karena itu, penulis berniat melakukan penelitian tindakan kelas yang terjadi di kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko dengan judul. "Penerapan Metode Demonstrasi dan Eksperimen dalam Pembelajaran Shalat jamak dan Qashar di kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko.

## Metode Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, dan desain faktor yang diteliti, untuk mengetahui efektifitas pembelajaran di SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko VIIA dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan diadakan wawancara baik dengan guru maupun siswa. Melalui kegiatan ini dapat dilakukan musyawarah antara guru dengan

observer untuk menetapkan tindakan paling tepat dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas VIIA.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko tahun ajaran 2022/2023. Dalam pengambilan subyek penelitian ini didasarkan pada kondisi siswa Kelas VIIA secara keseluruhan, berjumlah 29 siswa, hal ini dikarenakan asumsikan karakteristik dan kemampuan dianggap sama, dan peneliti ingin mencari strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian dilaksanakan di kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko. Mulai pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti mengenai “Shalat Jamak dan Qashar” dengan menerapkan Metode Demonstrasi dan Eksperimen hari Selasa, 01 April 2022 untuk siklus 1 dan 08 April 2022 untuk siklus II.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari studi pendahuluan, perencanaan, tindakan, observer dan refleksi terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Pada siklus pertama penelitian diawali dengan melakukan: a) identifikasi permasalahan menyangkut bahan pelajaran yang digunakan, dengan strategi pembelajaran yang biasa digunakan yaitu pendekatan konvensional, b) Menyajikan materi pembelajaran “Shalat Jamak dan Qashar”, c) Melakukan pengamatan dengan menggunakan observasi dan pemotretan, d) Mengukur dampak pendekatan konvensional dengan menggunakan daftar aktifitas siswa. Penulis mengadakan kolaborasi dengan guru lain dalam menyusun rencana penelitian, yang meliputi: 1) tujuan pembelajaran, 2) kompetensi dan materi pembelajaran, 3) strategi pembelajaran berupa Model dan media yang digunakan, serta sumber belajar dan 4) evaluasi hasil belajar.

Pada awal pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional, yaitu metode ceramah, tanya jawab dan memberikan tugas. Guru menjelaskan “Shalat Jamak dan Qashar”, di kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko.

Pada awal pembelajaran, observasi dilakukan terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti pada materi “Shalat Jamak dan Qashar”, dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi tersebut. Dari hasil observasi kemampuan guru dalam mengajar, sikap guru dalam pelajaran, penguasaan materi, proses pembelajaran, pemakaian media, kemampuan menutup pelajaran dinilai cukup oleh Observer. Adapun aktivitas siswa yang meliputi perhatian siswa dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM), keberanian, jawaban siswa, kesungguhan dalam mengikuti pelajaran, keseriusan mengerjakan soal ringan dan berat dinilai observer adalah cukup. Dari hasil yang diperoleh dalam siklus I tersebut, penulis memutuskan untuk melanjutkan penelitian tindakan ke siklus II.

Pada siklus II, penulis melakukan beberapa perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus 1. Penulis melakukan: a) indentifikasi permasalahan menyangkut bahan pelajaran yang digunakan dengan strategi pembelajaran pembelajaran yang digunakan adalah Metode Demonsrasi dan Eksperimen, b) menyajikan materi “Shalat Jamak dan Qashar”, c) melakukan pengamatan dengan menggunakan observasi dan pemotretan sebagai evaluasi pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyajikan materi tentang “Shalat Jamak dan Qashar”, dan siswa memahami karena membaca teks berulang-ulang yang telah dibagikan oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran, kinerja guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di observasi untuk melihat sejauh mana pembelajaran metode demonstrasi dilaksanakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa perhatian siswa dalam KBM, keberania, jawaban siswa, kesanggupan, jawaban dan keberanian siswa dinilai oleh observer adalah baik. Adapun

kemampuan guru dalam pelajaran, sikap guru dalam pelajaran, penguasaan materi, proses pembelajaran, pemakaian media, kemampuan menutup pelajaran dinilai baik oleh observer.

Dalam penelitian tindakan ini setiap di akhir siklus, siswa diberikan tes untuk melihat pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti pada materi ‘Shalat Jamak dan Qashar’. Dengan menerapkan Metode Demonstrasi dan Eksperimen. Perbandingan hasil tes dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Evaluasi Belajar Siswa Pada Awal Pra Tindakan, Saiklus I dan II

No	Nama	L/P	Pra test	Nilai Siklus I	Siklus II
1	Ahmat Muliya	L	50	60	70
2	Aura Azmi Fredella	P	50	70	80
3	Claudia Yoma Agustine	P	40	50	60
4	Dinda Aneta Dea Putri	P	40	60	70
5	Gevi Saputra	L	50	60	80
6	Hafizah	P	50	70	80
7	Jesika Bella Vitalova	P	70	80	90
8	Keyla Efsa	P	60	70	80
9	M.Arrafi Alghifari	L	40	50	70
10	M. Novaldo Adrius	L	50	60	80
11	Melsi Apriliya	P	60	70	90
12	Mila Muahsiroh	P	60	80	90
13	Muhammad Baihaqqqi	L	50	60	80
14	Mutiara Tri Maharani	P	40	60	70
15	Natasya Julia P	P	50	60	80
16	Nazwa Cladisa	P	60	70	90
17	Rahmah Azizah Wibowo	P	40	50	70
18	Romero Fayzolla	L	50	60	80
19	Sakinah Altha Funisha	P	40	60	80
20	Salsabilla Agustina	P	60	80	90
21	Senja Lestari	P	40	50	70
22	Shahira Madinatul Najwa	P	70	80	90
23	Thalita Liaqa Ramadina	P	70	80	90
24	Tiara Putri Sholeha	P	60	70	80
25	Urdan Fazalana Sabil	L	50	60	80
26	Vaneysha Aurelia	P	40	50	80
27	Zahra Zakiyyah Putri	P	40	50	80
28	Zaskia Wira Meca	P	50	60	80
29	Geysa Dwi Ramadhani	P	60	70	90
	Jumlah		1490	1950	2320
	Rata-rata		51,38	63,80	80,00

Tingkat pencapaian penguasaan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ‘Shalat Jamak dan Qashar’ mengalami peningkatan dengan rata-rata 51,38 pada pra test, dan mencapai rata-rata 63,80. Pada hasil evaluasi Siklus I, serta pada siklus II naik mencapai rata-rata 80,00.

Berdasarkan data hasil tes pada tabel I, hasil awal (Pra Test) menunjukkan skor rata-rata sebesar 51,38. Hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata sebesar 63,80. Sedangkan hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata sebesar 80,00. Dengan demikian, meningkatkan nilai dari hasil evaluasi pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi ‘Shalat Jamak dan Qashar’ pada tiap siklusnya, berarti pemahaman siswa kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko terhadap materi tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan.

Secara kualitatif dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II, maka diperoleh suatu penemuan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi “Shalat Jamak dan Qashar”, kemampuan siswa dalam melakukan praktek shalat jamak dan qashar, kemampuan siswa dalam melakukan praktek shalat jamak dan qashar, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan/soal, keberanian dalam menyampaikan pendapat, keberanian dalam mengajukan pertanyaan, perhatian dalam segala tugas belajar baik di kelas atau di rumah, seperti mengerjakan soal/PR, dan kemampuan membuat kesimpulan hasil belajar kelompok. Di samping itu kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi “Shalat Jamak dan Qashar”, menunjukkan kategori pada siklus I cukup baik, dan pada siklus II baik sekali.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hipotesis tindakan terbukti, yaitu penerapan Metode Demonstrasi dan eksperimen dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran dengan teknik Demonstrasi, mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Jamak dan Qashar di SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko. Dengan demikian dapat bahwa penerapan Metode Demonstrasi dan Eksperimen dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIIA SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko.

### **Saran**

Diharapkan kepada tenaga pendidik di sekolah untuk mencoba menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi melalui persiapan yang baik, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 13 Mukomuko, Kabupaten Mukomuko.

### **Bibliografi**

- Arikunto Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, (2010). *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Fathul Jannah, (2013). Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dinamika Ilmu*. 13(2): 161.
- Hamalik Oemar, (2004). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Roestiyah NK., (2001). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W.,(2006). *Strategi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Santi, S., Dhafir, F., & Bustamin, B. (2014). PENERAPAN METODE Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas VII. *Jurnal kreatif online*.
- Septian, D. E. (2017). Pengaruh Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam terhadap kemampuan Gerakan shalat siswa kelas VII. *Skripsi sarjana tak terbitkan*.
- Triana, T., Sapri, J., & Kurniah, N. (2019). Implementation of in demonstration methods traditional game to improve rude social and motor skills. *Jurnal ilmiah teknologi pendidikan*, 8(1), 58-68.
- Wahbah Az-Zuhaili, (2010). *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, Gema Insani, Depok.
- Wiranty, W., (2017). Penerapan Metode DEMONSTRASI Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Puisi. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 284-294.